

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN
TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* PADA ATLET
SEPAKTAKRAW PUSAT PENDIDIKAN DAN
LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains pada
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**FAJRI NOSEFLI
NIM/BP. 01012/ 2008**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

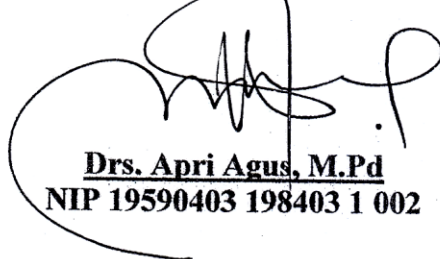
Judul : **Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat**

Nama : Fajri Nosefli
Bp / NIM : 2008/01012
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

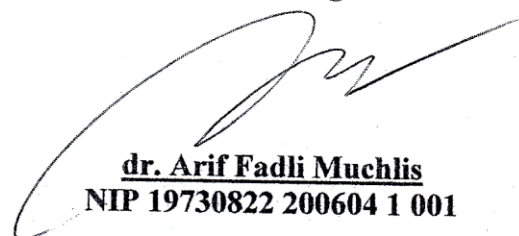
Disetujui oleh:

Pembimbing I



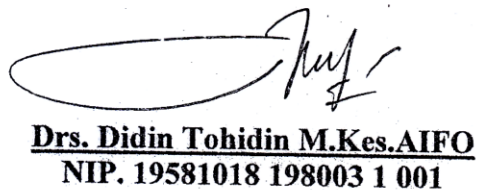
Drs. Apri Agus, M.Pd
NIP 19590403 198403 1 002

Pembimbing II



dr. Arif Fadli Muchlis
NIP 19730822 200604 1 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin M.Kes.AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

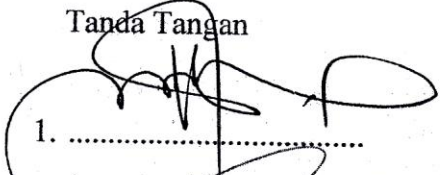

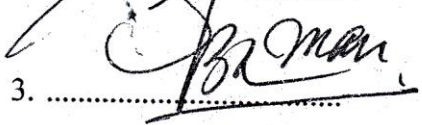
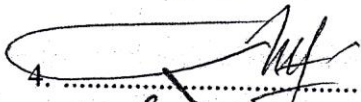
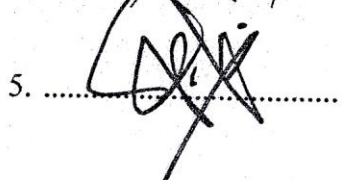
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahraaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahraaan Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* PADA ATLET SEPAKTAKRAW PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUMATERA BARAT

Nama : Fajri Nosefli
Bp / NIM : 2008/01012
Program Studi : Ilmu Keolahraaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahraaan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Apri Agus, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: dr. Arif Fadli Muchlis	2. 
3. Anggota	: Drs. Bafirman, M.Kes, AIFO	3. 
4. Anggota	: Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO	4. 
5. Anggota	: M. Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd	5. 

ABSTRAK

FAJRI NOSEFLI. 2012. Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap masalah yang terjadi pada atlet sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat bahwa prestasi yang didapatkan semakin menurun. Masalah ini disebabkan karena berbagai faktor diantaranya yaitu keterampilan *passing* atlet yang masih kurang, dan diantaranya yang mempengaruhi keterampilan *passing* ini adalah koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dari atlet sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Atlet sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat yang berjumlah 30 orang putra dan 10 orang putri, sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah atlet putra yang berjumlah 30 orang. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di GOR PPLP Sumbar bertempat di Air pacah Kecamatan Kuranji Padang dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2012. Data koordinasi mata-kaki dengan menendang bola ke sasaran sebanyak 10 kali menggunakan kaki kanan dan 10 kali menggunakan kaki kiri, tes keseimbangan dinamis dengan menggunakan papan keseimbangan, dan keterampilan *passing* dengan tes *passing* yang diarahkan ke sasaran.

Hasil analisis data menunjukkan: (1). Terdapat kontribusi yang berarti antara koordinasi mata-kaki dengan keterampilan *passing*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebesar 25.56%. (2) Terdapat kontribusi yang berarti antara keseimbangan dengan keterampilan *passing*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebesar 20.72%. (3) Terdapat kontribusi yang berarti antara koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama dengan keterampilan *passing*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebesar 40.71%.

Kata Kunci: Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan, dan Keterampilan Passing

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan ke Hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia serta izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: “**Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *passing* atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat**”.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana olahraga pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP).

Untuk menulis, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin, walaupun banyak hambatan dan kendala yang penulis temui. Berkat bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, semua hambatan dan kendala dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran serta masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. H. Arsil, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku Ketua jurusan kesehatan dan rekreasi FIK UNP sekaligus sebagai tim penguji.
4. Bapak Drs. Apri Agus, M.Pd dan dr. Arif Fadli Muchlis sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah banyak membimbing dan membantu serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Bafirman HB, M.Kes.AIFO dan Bapak M. Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu Dosen, dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga membuahkan hasil bagi penulis.
7. Bapak Gushendri Selaku Pelatih sepak takraw Pusat pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan serta do'a yang tulus dan ikhlas.
9. Mahasiswa FIK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan Seluruh teman-teman dan handai taulan yang telah ikut membantu dan mendorong serta motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Permainan Sepaktakraw	11
2. <i>Passing</i> (Operan)	12
3. Koordinasi	17
4. Keseimbangan	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Defenisi Operasional.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	31
F. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	39
B. Pengujian Analisis.....	43
C. Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data prestasi Atlet Sepaktakraw Sumatera Barat pada Kejurnas antar PPLP se Indonesia selama 5 Tahun terakhir	4
2. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata-Kaki	39
3. Distribusi Frekuensi Keseimbangan	40
4. Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Passing</i> Sepaktakraw	42
5. Uji Normalitas	43
6. Hasil Analisis Korelasi Antara Koordinasi Mata-Kaki (X_1) dan Keterampilan <i>Passing</i> Sepaktakraw (Y)	45
7. Hasil Analisis Korelasi Antara Keseimbangan (X_2) dan Keterampilan <i>Passing</i> Sepaktakraw (Y)	46
8. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan secara bersama-sama dengan Keterampilan <i>Passing</i> Sepaktakraw	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Sepaktakraw	12
2. Kerangka konseptual.....	28
3. Tes koordinasi mata-kaki	33
4. Tes keseimbangan dinamis	34
5. Lapangan Tes keterampilan <i>Passing</i>	36
6. Histogram Frekuensi Data Koordinasi Mata-Kaki	40
7. Histogram Frekuensi Keseimbangan	41
8. Histogram Frekuensi Keterampilan Passing Sepaktakraw	42
9. Foto Tes Koordinasi Mata-Kaki.....	74
10. Foto Tes Keseimbangan.....	74
11. Foto Tes Keterampilan <i>Passing</i>	75
12. Tim pelatih dan siswa PPLP Sumbar	75
13. Siswa PPLP Sumbar.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Pengukuran tes Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan dan Keterampilan <i>Passing</i> Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat	60
2. Uji Normalitas Koordinasi Mata-Kaki.....	61
3. Uji Normalitas Keseimbangan	63
4. Uji Normalitas Keterampilan <i>Passing</i>	65
5. T-Score Data Penelitian	67
6. Uji Hipotesis.....	68
7. Dokumentasi Penelitian	74
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	77
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pemuda dan Olahraga	78
10. Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian dari PPLP Sumbar.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk memupuk watak, membentuk kepribadian, disiplin, dan sportifitas yang tinggi, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi. Sedangkan secara fisiologis olahraga dapat meningkatkan fungsi organ tubuh, sistem pernapasan, koordinasi syaraf, dan pengaruh sosial serta rohani.

Melalui prestasi olahraga Bangsa Indonesia bisa dikenal oleh bangsa lain. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa olahraga dapat meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Untuk itu pelatih, pembina, dan pemerintah perlu memperhatikan agar tujuan dari olahraga dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan olahraga yaitu dengan melakukan pembinaan tiap cabang olahraga. Dari sekian banyak cabang olahraga salah satu cabang olahraga yang perlu diperhatikan pembinaanya adalah olahraga sepakakraw.

Olahraga sepak takraw telah banyak dikenal dan berkembang di seluruh masyarakat Indonesia. Pada saat ini telah banyak dibentuk dan berdirinya klub-klub sepak takraw dari masing-masing Propinsi di Indonesia yang ikut serta dalam iven tingkat nasional. Dalam meningkatkan prestasi optimal pada berbagai iven atau pertandingan di tingkat regional, nasional dan internasional perlu di lakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pelatih, atlet dan penataan organisasi yang baik. Khususnya pembinaan klub-klub atau pelajar yang merupakan aset paling esensial dan potensial untuk dibina, apalagi sepak takraw merupakan cabang olahraga yang unik di bandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Keunikan sepak takraw yang kita ketahui dominannya unsur senam, seni dan gerakan akrobatik sebagai dasar keterampilan menuju kematangan prestasi, dapat digaris bawahi bahwa tanpa pembinaan sejak usia dini akan sulit melahirkan atlet yang berprestasi optimal.

Olahraga sepak takraw di Sumatera Barat sudah cukup populer dan hampir dikenal seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, cabang olahraga sepak takraw ini memiliki karakteristik permainan yang identik dengan olahraga tradisional yang sudah membudaya untuk masyarakat Sumatera Barat yakni sepak rago. Dalam permainan sepak rago, mereka menggunakan bola yang terbuat dari anyaman rotan sedangkan saat ini permainan sepak takraw tidak lagi di mainkan dengan bola terbuat dari rotan melainkan sudah memakai bola yang terbuat dari fiber (*synthetic fiber*). Berdasarkan dari kenyataan inilah potensi yang dapat di kembangkan menuju ke arah peningkatan prestasi.

Setiap cabang olahraga mempunyai karakteristik yang barbeda-beda termasuk olahraga sepaktakraw. Perbedaan ini tentunya akan memerlukan penanganan yang berbeda pula, yaitu penanganan yang disesuaikan dengan karakteristik olahraga yang dibina. Dengan kata lain bahwa pembinaan olahraga sepaktakraw dituntut untuk melakukan cara melatih yang tepat agar tujuan dari latihan dapat berhasil dengan baik.

Ide permainan sepaktakraw adalah mematkan bola di lapangan permainan lawan dan berusaha atau mengusahakan agar bola tidak mati dibagian lapangan sendiri, untuk itulah seorang pemain sepaktakraw membutuhkan keterampilan, teknik, dan taktik disamping kondisi fisik prima bagi atlet tersebut, sehingga prestasi yang diharapkan bisa tercapai.

Perkembangan olahraga sepaktakraw, khususnya di Sumatera Barat pada saat ini banyak mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan seringnya diadakan iven-iven yang rutin diselenggarakan oleh pengurus Pengprov PSTI Sumatera Barat. Perkembangan tersebut juga terlihat dari seringnya Sumatera Barat ikut dalam iven-iven yang diselenggarakan, baik di ajang pelajar ataupun tingkat mahasiswa dan umum, serta mampunya Sumatera Barat mengirimkan atlet dan pelatih untuk memperkuat Indonesia pada Sea Games, Asian Games dan kejuaraan-kejuaraan Internasional lainnya.

Salah satu tempat pembinaan prestasi olahraga sepaktakraw di Sumatera Barat adalah Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat (PPLP). Di PPLP Sumatera Barat ini, pembinaan cabang

olahraga sepak takraw dimulai tahun 1999 sampai sekarang masih aktif dan peminatnya untuk masuk ke pembinaan prestasi olahraga pelajar ini cukup banyak, karena sarana dan prasarananya cukup dan memadai. PPLP sepak takraw Sumatera Barat dalam iven-iven tahunan yakni kejuaraan Antar Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Se-Indonesia biasanya selalu memperoleh juara dan tidak pernah gagal untuk menyumbangkan medali, namun akhir-akhir ini prestasi PPLP sepak takraw Sumatera Barat mengalami penurunan.

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini data prestasi atlet sepak takraw pada Kejurnas antar PPLP Se-Indonesia pada 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Data prestasi Atlet sepak takraw Sumatera Barat pada Kejurnas antar PPLP se Indonesia selama 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Iven	Tempat	Nomor Tim
1	2007	Kejurnas antar PPLP	Palu	Perak
2	2008	Kejurnas antar PPLP	Kuningan	Perak
3	2009	Kejurnas antar PPLP	Pontianak	Penyisihan
4	2010	Kejurnas antar PPLP	Sala tiga	Perunggu
5	2011	Kejurnas antar PPLP	Kendari	Penyisihan

Sumber : Wawancara pelatih PPLP Sumatera Barat

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diuraikan prestasi atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat pada Kejurnas sepak takraw antar PPLP Se-Indonesia selama 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada tahun 2007 di nomor tim PPLP Sumatera Barat mampu mendapatkan medali perak. Selanjutnya pada tahun 2008 PPLP Sumatera Barat masih mampu mempertahankan medali perak. Pada tahun 2009 PPLP Sumatera Barat tidak mampu menyumbangkan medali. Pada tahun 2010 Sumatera Barat mampu mendapatkan medali perunggu, dan pada tahun 2011 PPLP Sumatera Barat

kembali gagal menyumbangkan medali. Melihat hasil tahun 2011 ini tentu mengalami kemunduran dibandingkan hasil yang di dapatkan pada kejuaraan sebelumnya, dimana pada tahun 2010 PPLP Sumatera Barat masih mampu menyumbangkan medali perunggu. Ini dapat disimpulkan masih rendahnya prestasi atlet PPLP sepak takraw Sumatera Barat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan berbagai faktor.

Menurut informasi dari pelatih sepak takraw PPLP Sumatera Barat dan pengamatan peneliti lapangan, terjadinya penurunan prestasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet sepak takraw adalah kondisi fisik, teknik, taktik/strategi dan mental. Begitu juga sarana dan prasarana, motivasi berprestasi, program latihan, dan peranan pelatih.

Salah satu komponen prestasi olahraga adalah komponen teknik yang harus dilatih dan dipelajari. Untuk diketahui teknik permainan tidak terjadi dengan sendirinya tanpa adanya latihan yang teratur. Adapun untuk keterampilan dasar bermain sepak takraw agar baik yaitu seorang pemain harus menguasai teknik dasar dan teknik khusus. Teknik dasar sepak takraw antara lain adalah sepak sila, sepak cukil, menapak, main kepala, mendada, memaha, dan membahu.

Kemampuan teknik dasar antara satu dengan lainnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau teknik dasar maka peningkatan kemampuan bermain sepak takraw tidak akan berjalan dengan baik dan benar. Untuk itu perlu sekali penguasaan teknik dasar tersebut dipelajari dengan latihan secara teratur dan kontinue.

Selain teknik dasar penguasaan teknik khusus juga sangat menentukan dalam permainan sepak takraw, dimana seorang pemain harus menguasai teknik khusus dalam keterampilan bermain sepak takraw, diantara teknik khusus tersebut adalah cara-cara bermain sepak takraw yang meliputi *servis, smash, passing, reservise dan block*. Apabila tanpa dikuasai teknik tersebut, permainan sepak takraw tidak mungkin dilaksanakan dengan baik dan sempurna.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya keterampilan dasar bermain sepak takraw adalah kondisi fisik.

Menurut Sajoto (1988: 58) ada sepuluh komponen kondisi fisik yaitu:

- 1) Kekuatan (*strength*)
- 2) Daya tahan (*endurance*)
 - a) daya tahan umum (*General Endurance*)
 - b) daya tahan Otot (*muscle Endurance*)
- 3) Daya ledak otot (*muscular power*)
- 4) Kecepatan (*Speed*)
- 5) Kelentukan (*flexibility*)
- 6) Keseimbangan (*Balance*)
- 7) Koordinasi (*Coordination*)
- 8) Kelincahan (*Agility*)
- 9) Ketepatan (*Accuracy*)
- 10) Reaksi (*reaction*).

Kondisi fisik merupakan kemampuan yang mendasar yang harus dimiliki, karena untuk menguasai teknik saat bertanding sangat ditentukan oleh tingkat kondisi fisik yang prima. Penguasaan teknik dan taktik dapat direalisasikan secara efektif jika didukung oleh tingkat kondisi fisik yang baik.

Kondisi fisik secara umum dapat diartikan dengan keadaan atau kemampuan fisik, keadaan tersebut biasa meliputi (kondisi awal) pada saat dan setelah mengalami proses latihan. Kondisi fisik itu merupakan kemampuan pertama sebelum melakukan teknik-teknik dasar dan khusus dalam cabang olahraga. Dengan adanya kondisi fisik yang baik maka keterampilan bermain akan mudah dipelajari.

Koordinasi gerak terutama Koordinasi mata-kaki dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepak takraw. Koordinasi mata untuk melihat saat bola datang dan kaki untuk bereaksi untuk menyepak, mengontrol menahan bola. Dengan koordinasi mata dan kaki yang bagus, maka gerakan-gerakan tertentu dapat dilakukan dengan tujuan menguasai dan memainkan bola. Tanpa koordinasi mata-kaki yang bagus, seorang pemain sepak takraw tidak dapat menguasai dan memainkan bola dengan baik.

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem *neuromuskular* kita dalam kondisi statis, atau mengontrol sistem *neuromuskular* tersebut dalam posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. Dapat dilihat dalam penguasaan teknik dasar, bahwa keseimbangan yang dibutuhkan adalah pada saat mengontrol bola, mengoper bola, yang mana apabila kaki kanan mengontrol bola maka kaki kiri bertumbu, untuk menumpu satu kaki tersebut membutuhkan keseimbangan yang baik, apabila keseimbangan kurang baik, maka teknik pelaksanaan akan kurang baik.

Disini peneliti hanya melihat teknik khusus yaitu *passing*, yang mana diantara kesalahan yang dilakukan dalam permainan sepak takraw untuk keseluruhan posisi baik tekong, apit kiri, apit kanan adalah kurangnya keterampilan pada saat melakukan *passing* (operan). Sehingga hasil *passing* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, akibatnya akan menyulitkan *smasher* pada saat melakukan *smash*. Pentingnya *passing* (operan) dalam permainan sepak takraw karena *passing* ini adalah salah satu kunci serangan dalam permainan sepak takraw.

Passing (operan) atau dinamakan dengan mengumpan bola adalah salah satu teknik yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepak takraw. Dengan *passing* yang baik maka akan memudahkan *smasher* dalam melakukan serangan. Namun jika *passing* tidak baik atau tidak akurat pada saat melakukan serangan seorang *smasher* akan sulit untuk mematikan bola ke daerah lawan.

Dengan melihat adanya hal tersebut di atas dalam kesempatan ini peneliti ingin melihat **“Kontribusi Koordinasi Mata–Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan keterampilan *passing* dalam permainan sepak takraw diantaranya sebagai berikut.

1. Koordinasi mata-kaki berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
2. Keseimbangan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
3. Kelincahan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
4. Kekuatan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
5. Reaksi berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
6. Ketepatan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Untuk itu perlu dibatasi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang dimiliki maka peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada **“Kontribusi Koordinasi Mata–Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar Sumatera Barat”**.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **Seberapa besar Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *Passing*.**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang diselidiki. Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian. Adapun tujuan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseimbangan terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.

3. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata–kaki dan keseimbangan terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepak takraw PPLP Sumatera Barat.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.
2. Pelatih dan Pembina olahraga untuk bahan masukan dalam pembinaan olahraga sepak takraw.
3. Pemain untuk meningkatkan teknik khusus yakni *passing* (operan).
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sepak takraw pada Perpustakaan FIK UNP bagi mahasiswa yang mendalami sepak takraw.